

Prosedur Operasional Standar Prosedur Operas Ujian/ Sidang

Program Studi Doktorat Transportasi &
Program Studi Doktorat Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan
Institut Teknologi Bandung



Outline Pembahasan

1

Struktur Kurikulum

2

Tahapan Pendidikan

Tahap I: Persiapan

Tahap II: Penyusunan Proposal

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap IV: Ujian/Sidang Doktor

3

Kelulusan dan Yudisium

Proses Belajar Mengajar: Kurikulum

- ▶ Ketentuan kurikulum terbagi dua:
 - ▶ Untuk mahasiswa dengan latar belakang pendidikan **sebidang**: Total mata kuliah (MK) yang diambil adalah 42 SKS; terdiri dari MK Wajib 37 SKS dan MK Pilihan 5 SKS
 - ▶ Untuk Mahasiswa dengan latar belakang Pendidikan **non-sebidang**: Total MK yang diambil adalah 54 SKS; terdiri dari MK wajib 49 SKS dan MK Pilihan 5 SKS

Timeline pelaksanaan kurikulum Program Doktor-ITB

No	Kegiatan	Semester							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ujian Persiapan (Kualifikasi)	●	→						
2	Penyusunan Proposal		●	→					
3	Penelitian dan Seminar Kemajuan I			●	→	◆	→	◆	→
4	Penelitian dan Seminar Kemajuan II				●	→	◆	→	◆
5	Penelitian dan Seminar Kemajuan III					●	→	◆	→
6	Penelitian dan Seminar Kemajuan IV						●	→	◆
7	Sidang Doktor						●	→	◆

Keterangan:

- Pengambilan SKS Normal
- ◆ Pengambilan SKS terlambat/mengulang
- ▶ Selesai dan Nilai Akhir Keluar
- Jalur Cepat
- - - - - Jalur Normal

Proses Belajar Mengajar: Tahapan Pendidikan

- ▶ Kurikulum dibagi dalam 4 tahap sbb:
 - Tahap I : Persiapan**
 - Tahap II : Penyusunan Proposal**
 - Tahap III : Penelitian dan Disertasi**
 - Tahap IV : Ujian/ Sidang Doktor**
- ▶ Empat tahapan tersebut dilaksanakan dalam minimal 3 tahun (6 semester) dan maksimal 6 tahun (12 semester) dan melalui serangkaian evaluasi.

Proses Belajar Mengajar: Tahapan Pendidikan

Tabel Tahapan Pendidikan Doktor SAPPK

Tahapan	Tahap I Persiapan	Tahap II Proposal	Tahap III Penelitian dan Disertasi				Tahap IV Ujian/ Sidang Doktor	
			Kemajuan I	Kemajuan II	Kemajuan III	Kemajuan IV & disertasi		
Kelulusan mata kuliah	AR	Kolokium Arsitektur, Metodologi Penelitian Arsitektur, Filsafat Ilmu Pengetahuan, Ujian Persiapan	Penyusunan Proposal; Rancangan Penelitian	Laporan Kemajuan I Pengumpulan Data Penelitian-1	Laporan Kemajuan II Pengumpulan Data Penelitian-2, Kompilasi Data	Laporan Kemajuan III Analisis Data Penelitian	Penelitian dan Laporan Kemajuan IV	Ujian Disertasi, Semua sisa SKS
	PWK	Seminar Teori Perencanaan Filsafat Ilmu; Ujian Persiapan	Seminar Metodologi Penelitian; Proposal Penelitian	Laporan Kemajuan I Rancangan Penelitian	Laporan Kemajuan II Kompilasi Data	Laporan Kemajuan III Analisis	Laporan Kemajuan IV Kesimpulan	Semua sisa SKS
	TR	Analisis Sistem Transportasi; Filsafat Ilmu; Ujian Persiapan	Metodologi Penelitian; Penyusunan Proposal	Laporan Kemajuan I	Laporan Kemajuan II	Laporan Kemajuan III	Laporan Kemajuan IV	Semua sisa SKS
Capaian penulisan disertasi*)	Ide penelitian (pra-proposal); annotated bibliography	Proposal; tinjauan pustaka; Metodologi Penelitian	Rencana teknis survey; instrumen survey [atau Sesuai Rencana Studi; atau Makalah tambahan <u>dipresentasi-kan</u> pada seminar internasional (presented)]	Objek penelitian; kompilasi data; temuan survey [atau Sesuai Rencana Studi; atau Makalah tambahan <u>dikirimkan</u> ke jurnal internasional (submitted)]	Laporan hasil analisis; atau Sesuai Rencana Studi [atau Makalah tambahan <u>ditelaah</u> jurnal internasional (under review)]	Draft disertasi utuh/ lengkap (monograf/ kumpulan makalah) dan <u>siap</u> untuk ditelaah [atau Sesuai Rencana Studi; atau Makalah tambahan <u>disetujui</u> oleh jurnal internasional (accepted)]	Draft disertasi (monograf/ kumpulan makalah) <u>sudah</u> ditelaah dan diperbaiki	

Proses Belajar Mengajar: Tahapan Pendidikan

Tabel Tahapan Pendidikan Doktor SAPPK (2)

Tahapan	Tahap I Persiapan	Tahap II Proposal	Tahap III Penelitian dan Disertasi				Tahap IV Ujian/ Sidang Doktor
			Kemajuan I	Kemajuan II	Kemajuan III	Kemajuan IV & disertasi	
Capaian Publikasi utama	-	-	Abstrak makalah dikirimkan ke seminar internasional (submitted)	Makalah utama <u>dipresentasi-kan</u> pada seminar internasional (presented)	Makalah utama <u>dikirimkan</u> ke jurnal internasional (submitted)	Makalah utama <u>ditelaah</u> jurnal internasional (under review)	Makalah utama <u>disetujui</u> oleh jurnal internasional (accepted)
Monitoring/ Evaluasi	Sidang tertutup	Sidang tertutup	Seminar doktoral	Seminar doktoral	Seminar doktoral	Seminar doktoral dan penelaahan	Sidang tertutup/ terbuka
Proses bimbingan	Minimal 2 kali bimbingan per semester	Minimal 2 kali bimbingan per semester	Minimal 2 kali bimbingan per semester	Minimal 2 kali bimbingan per semester	Minimal 2 kali bimbingan per semester	Minimal 2 kali bimbingan per semester	Minimal 2 kali bimbingan per semester
Keterangan	Terminal	Terminal					Terminal

Tahap I: Persiapan

Tahap I: Persiapan

- ▶ Terdapat dua ujian yang harus dilalui oleh mahasiswa sebelum dapat melaksanakan penelitian disertasinya di PD-PWK/TR.
- ▶ Tahap pertama adalah **ujian persiapan** (d.h. ujian kualifikasi), dan kedua dilakukan pada **ujian proposal**.
- ▶ **Ujian Persiapan diambil pada semester pertama**, dan harus dinyatakan lulus selambat-lambatnya setelah dua semester.
- ▶ **Ujian Proposal dilakukan pada semester kedua** dan selambat-lambatnya dilaksanakan pada akhir semester empat.
- ▶ **Setiap ujian mahasiswa diberi kesempatan masing masing dua kali**, dengan waktu yang ditentukan oleh PD-PWK/TR ITB. **Mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian persiapan atau ujian proposal akan diminta mengundurkan diri dari PD-PWK/TR atau dinyatakan drop out oleh ITB.**

Tahap I: Persiapan

- ▶ Pada tahap persiapan mahasiswa diwajibkan mengikuti sejumlah mata kuliah sebagai syarat residensi dan ujian persiapan (lihat tabel).
- ▶ Tahap I ini diakhiri dengan **Ujian Persiapan**.

Tahap I: Persiapan

Prosedur Pelaksanaan Ujian Persiapan

- ▶ Ujian Persiapan dilakukan **secara lisan** oleh tim penguji yang dibentuk oleh Prodi dengan jumlah anggota 2 (dua) orang di luar tim pembimbing.
- ▶ Pada tahap ini mahasiswa diminta **menulis makalah pendek berisi gagasan penelitian untuk mendemonstrasikan pemahaman awal mengenai calon topik penelitian** yang akan dilakukan dengan setidaknya-tidaknya menunjukkan teori dasar yang telah dipelajari mengenai topik yang diusulkan dan **keterkaitannya dengan teori perencanaan**.
- ▶ Ujian kesempatan pertama dijadwalkan oleh Prodi di akhir semester atau selambat-lambatnya sebelum semester berikutnya dimulai.
- ▶ Mahasiswa dapat melakukan Ujian Persiapan **setelah mengambil seluruh MK pada semester pertama (8 SKS untuk Sebidang; 11 SKS untuk non-sebidang)**. Nilai ujian akan dimasukkan sebagai perbaikan nilai T jika dinyatakan belum lulus pada semester 1. Ujian Persiapan kesempatan kedua (terakhir) paling lambat dilakukan pada akhir semester berikutnya.

Tahap I: Persiapan

Luaran yang dinilai:

- ❑ Makalah gagasan penelitian (pra-proposal) yang berisi latar belakang topik penelitian, tinjauan pustaka (*literature review*), daftar pustaka, dan ditambah *annotated bibliography (selected)* pada bagian lampiran.
- ❑ Ujian difokuskan pada kemampuan mensintesis keterkaitan literatur pada 2 (dua) area yaitu: teori perencanaan, dan topik penelitian.

Tahap II: Penyusunan Proposal

Tahap II: Penyusunan Proposal

- ▶ Mahasiswa yang telah lulus Ujian Persiapan dinyatakan sebagai kandidat doktor. Mereka diwajibkan mematangkan proposal penelitian.
- ▶ Pada tahap ini, peserta masih perlu untuk mengikuti mata kuliah dengan jumlah 9 SKS. Pada tahap ini mahasiswa menyusun proposal secara terarah melalui kelas terjadwal dengan beban 3 SKS.
- ▶ Tahapan II ini diakhiri dengan **ujian proposal**.

Tahap II: Penyusunan Proposal

- ▶ Mahasiswa akan dianggap lulus Tahap II bila:
 - ❑ Lulus matakuliah **Proposal Penelitian dan Metodologi Penelitian dalam bentuk Sidang ujian Proposal Penelitian.**
 - ❑ Serta lulus mata kuliah wajib lainnya di semester 1 dan semester 2. (16 SKS untuk sebidang; 22 SKS untuk non-sebidang - lihat tabel kurikulum)
- ▶ Pada tahap ini mahasiswa menyerahkan proposal penelitian yang telah disetujui para pembimbing. Mahasiswa menyajikan proposal penelitian di depan para pembimbing dan dosen lain yang ditunjuk oleh Rapat Komisi Pendidikan S3 untuk dilakukan ujian proposal.

Tahap II: Penyusunan Proposal

- ▶ Penyusunan proposal diakhiri dengan Ujian Proposal yang dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa menyiapkan penelitian doctoral.
Fokus Ujian Proposal diberikan pada:
 - ❑ substansi penelitian, latar belakang, persoalan dan tujuan penelitian; *novelty*/kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan,
 - ❑ letak/keterkaitan penelitian yang akan dilakukan dalam/dengan teori perencanaan/ transportasi.
 - ❑ metodologi yang akan dipakai dalam penelitian
- ▶ Sebagai syarat mengikuti Ujian Proposal, mahasiswa wajib mengumpulkan **berkas kelengkapan:**
 - ❑ Proposal penelitian dengan format proposal dapat dilihat pada <http://www.sps.itb.ac.id/in/pedoman-tesis-dan-disertasi/>
 - ❑ *Annotated Bibliography* terkait topik penelitian dan teori perencanaan/ kewilayahan/ perkotaan

Tahap II: Penyusunan Proposal

Prosedur Pelaksanaan Ujian Proposal

- ▶ Ujian proposal dilakukan **secara tertulis dan lisan**, dilakukan oleh tim penguji yang dibentuk oleh Prodi dengan jumlah anggota sekurang-kurangnya 2 orang. Nama-nama penguji proposal diusulkan dalam rapat KPPs SAPPK dan disampaikan sebagai pemberitahuan kepada KSPs (tidak dibahas dalam rapat KSPS). SK penguji proposal diberikan oleh Dekan SAPPK.
- ▶ Proposal dan *annotated bibliography* dikumpulkan ke Prodi di akhir semester minimal 7 hari kerja (1 minggu) sebelum Sidang Ujian.
- ▶ Setelah membaca proposal, penguji akan memberikan soal tertulis kepada mahasiswa. **Soal akan difokuskan pada 2 hal utama: 1) Topik dan Objek Penelitian; dan 2) Metodologi Penelitian** yang diberikan kepada mahasiswa **paling lambat 3 hari sebelum ujian proposal**. Mahasiswa diminta merespons soal ujian dalam bentuk tulisan pendek yang dikumpulkan pada hari ujian.
- ▶ Ujian oral terdiri dari presentasi proposal oleh mahasiswa dalam maksimum 20 menit dan dilanjutkan tanya jawab berdasarkan soal yang sudah disampaikan secara tertulis. Total waktu pelaksanaan Sidang Proposal maksimum 2 jam (termasuk presentasi dan tanya-jawab).

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Terdiri dari 2 tahap: Penelitian dan Disertasi

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.1 : Penelitian

- ▶ Pada sub-tahap Kemajuan Penelitian, mahasiswa wajib melaksanakan:
 - ❑ Bimbingan minimal dua kali setiap semester bersama Promotor
 - ❑ Presentasi di Seminar Doktoral 1 kali dalam 1 semester dihadapan peer mahasiswa dan dosen
 - ❑ Mengumpulkan laporan kemajuan sesuai kesepakatan dengan pembimbing untuk menunjukkan kemajuan penulisan disertasi.
 - ❑ Peserta diharapkan melakukan persiapan publikasi ilmiah.
- ▶ Pada tahap ini, peserta harus menjaga kesesuaian antara topik penelitiannya dengan minat penelitian (*research interest*) atau kepakaran tim pembimbing.

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.1 : Penelitian

- ▶ Pada tahap capaian penelitian ada tiga opsi yang dapat dipilih oleh mahasiswa;
 - ❑ **Opsi 1** adalah penyelesaian tahap penelitian secara linear;
 - ❑ **Opsi 2** adalah penyelesaian tahap penelitian yang mengikuti rencana studi yang disepakati oleh pembimbing dan penguji proposal;
 - ❑ **Opsi 3** adalah penyelesaian tahap penelitian dengan membuat artikel pada jurnal internasional sesuai arahan dosen pembimbing. Mahasiswa yang memilih opsi 3, untuk dapat mengikuti ujian disertasi, harus pernah mempresentasikan draft artikel yang ditulis dalam seminar internasional). Jika mahasiswa mengambil **Opsi 3**, struktur Disertasi minimal memuat 6 bagian. Bagian 1 adalah Pendahuluan, bagian 2 sampai 5 adalah Isi, dan bagian 6 adalah Kesimpulan. Bagian Isi terdiri dari empat makalah yang dua diantaranya *accepted* di Jurnal Internasional.

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.1 : Penelitian

- ▶ Tahap Penelitian terdiri dari **4 (empat)** sub-tahap yang masing masing diakhiri dengan **laporan kemajuan** (tiap semester).

Laporan kemajuan 1: Rancangan Penelitian.

- ▶ Laporan kemajuan 1 berupa rancangan penelitian lengkap. Termasuk di dalamnya adalah instrumen penelitian. Rancangan penelitian ini harus sudah dipresentasikan dalam seminar mingguan yang dilakukan oleh Prodi
- ▶ Pada laporan kemajuan 1 mahasiswa juga diwajibkan menulis abstrak untuk artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional.
- ▶ Laporan kemajuan 1 akan dinilai oleh tim pembimbing dan pengampu Mata Kuliah Laporan Kemajuan.

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.1 : Penelitian

Laporan kemajuan 2: Kompilasi Data

- ▶ Laporan kemajuan 2 berupa dokumen kompilasi data. Dokumen yang disampaikan berisi paling tidak:
 - ❑ Gambaran lokasi penelitian
 - ❑ Laporan pelaksanaan penelitian di lapangan (catatan lapangan mis: hari survey dan reponden yang diwawancarai dll.)
 - ❑ Kesulitan yang dihadapi di lapangan dan penyesuaian yang dilakukan dalam pelaksanaan survey
 - ❑ Kompilasi data / Laporan perolehan data. Laporan kompilasi data ini harus sudah disajikan dalam seminar mingguan yang dilakukan oleh prodi.
- ▶ Pada tahap ini mahasiswa harus menulis draft artikel yang dipresentasikan dalam seminar yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional.
- ▶ Laporan kemajuan 2 akan dinilai oleh tim pembimbing dan pengampu Mata Kuliah Laporan Kemajuan.

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.1 : Penelitian

Laporan kemajuan 3: Analisa Data

- ▶ Laporan kemajuan 3 berupa dokumen analisis data. Dokumen yang disajikan dapat berisi:
 - ❑ Penjelasan langkah langkah analisis yang dilakukan
 - ❑ Hasil analisis
 - ❑ Grafik dan gambar - gambar hasil analisis
- ▶ Pada tahap ini mahasiswa diharapkan sudah mengikuti seminar nasional atau internasional untuk mempresentasikan (bagian dari) penelitian yang sedang dilakukan dan telah submit artikel di Jurnal internasional.
- ▶ Laporan kemajuan 3 akan dinilai oleh tim pembimbing dan pengampu Mata Kuliah Laporan Kemajuan.

Laporan kemajuan 4: Draft Disertasi

- ▶ Laporan kemajuan 4 berupa draft Disertasi lengkap siap untuk dikirim untuk tahap penelaahan
- ▶ Pada tahap ini mahasiswa harus sudah mengirim artikel ke jurnal Internasional (*under review*)
- ▶ Laporan kemajuan 4 akan dinilai oleh tim pembimbing dan pengampu Mata Kuliah Laporan Kemajuan.

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.1 : Penelitian

- ▶ Mahasiswa yang telah memasuki Tahap-III (Penelitian dan Penulisan Disertasi) tidak akan digugurkan (*drop out*), kecuali sampai dengan batas akhir masa studi lima tahun atau tidak melakukan daftar ulang 2 (dua) semester berturut-turut atau melakukan pelanggaran akademik yang sanksinya adalah *drop out*.

Seminar doktoral

- ▶ Untuk menjaga kualitas disertasi, selama menjalani pendidikan di PD PWK/TR mahasiswa harus mengikuti seminar mingguan sebagai bagian dari mata kuliah Kemajuan Penelitian. Seminar dihadiri oleh semua mahasiswa PD dan staff pegajar PD.
- ▶ Kemajuan proses penulisan dapat ditunjukkan dengan salah satu dari butir di bawah ini
 - ❑ Menyajikan isi dari bab-bab yang sudah/ sedang diselesaikan;
 - ❑ Menyajikan artikel yang akan/sudah di submit ke jurnal. Artikel harus berkaitan dengan topik disertasi yang dikerjakan.
- ▶ Penyajian dalam seminar ini merupakan syarat untuk kelulusan setiap laporan kemajuan di tahap 3: tahap penelitian.

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.2: Disertasi

- ▶ Setelah lulus mata kuliah Kemajuan Penelitian, dengan persetujuan tim pembimbing dan Kaprodi, **draft disertasi lengkap dapat diajukan pada penelaahan disertasi.**
- ▶ Untuk dapat melakukan penelaahan, mahasiswa harus mengumpulkan:
 - ❑ Draft disertasi lengkap yang sudah disetujui tim pembimbing
 - ❑ Bukti capaian publikasi (minimal satu artikel dengan status *under review* atau *accepted* pada Jurnal Internasional bereputasi)
 - ❑ Pernyataan anti-plagiasi

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.2: Disertasi

- ▶ Pada tahap ini draft disertasi akan dibaca oleh 3 orang penelaah yang terdiri dari:
 - 2 orang dari ITB
 - satu orang pakar dari luar ITB/luar negeri (dapat *in absentia/teleconference*)
- ▶ Nama nama penguji diusulkan dalam rapat KPPs SAPPK dan disampaikan sebagai pemberitahuan kepada KSPS (dilaporkan tetapi tidak dibahas dalam rapat KSPS). SK penguji diberikan oleh Dekan SAPPK. Draft disertasi disampaikan kepada penelaah sekurang kurangnya **1 bulan** sebelum rapat penelaahan KPPS.

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.2: Disertasi

Prosedur Pelaksanaan Penelaahan Disertasi

- ▶ Penelaahan dilakukan dengan cara *open review*.
- ▶ Hasil penelaahan akan dibicarakan pada rapat KPPS SAPPK yang dihadiri oleh: Perwakilan KPPs sebagai Ketua Sidang, Tim Pembimbing, dan 2 orang penelaah dari ITB. Penelaah eksternal dapat tidak perlu diundang, tetapi tetap menyerahkan Penelaahan secara tertulis untuk dibacakan dalam sidang tersebut. Dalam rapat dibacakan hasil telaah tertulis dari pakar dari Luar ITB/luar Indonesia. Rapat ini tidak dihadiri oleh mahasiswa. Penelaahan adalah prasyarat untuk mengambil Mata Kuliah Ujian Disertasi.

Tahap III: Penelitian dan Disertasi

Tahap III.2: Disertasi

Hasil penilaian berupa rekomendasi:

No	Rekomendasi	Penjelasan implikasi	Lama perbaikan
1	Layak	Dapat langsung diajukan sidang tertutup/ terbuka tanpa perbaikan	Tidak perlu
2	Layak dengan perbaikan non-substantif	Hasil perbaikan tidak perlu dibaca kembali	≤ 1 bulan
3	Layak dengan perbaikan minor dan perbaikan	Hasil perbaikan perlu dibaca kembali oleh pembimbing	≤ 3 bulan
4	Layak dengan perbaikan major	Hasil perbaikan perlu dibaca kembali oleh pembimbing dan penelaah	≤ 6 bulan
5	Tidak layak	Perlu pengambilan data ulang dan pengajuan penelaahan ulang	≥ 6 bulan

Tahap IV: Ujian/Sidang Doktor

Tahap IV: Ujian/Sidang Doktor

- ▶ Sidang doktor di PD PWK/TR diselenggarakan **secara tertutup**.
- ▶ Mahasiswa dengan prestasi luar biasa dapat mengusulkan ujian secara terbuka dengan persetujuan promotor, prodi, dan KSPS. Indikator prestasi luar biasa adalah sebagai berikut:
 - ❑ Perkiraan predikat cumlaude, **atau**
 - ❑ Disertasi dianggap memiliki dampak penting bagi pengembangan keilmuan, yakni menghasilkan *lebih dari 1* (satu) publikasi di jurnal internasional bereputasi Q1 dan/atau Q2, **atau**
 - ❑ Disertasi dianggap memiliki dampak penting dan luas bagi masyarakat, yakni menghasilkan prototipe model, proses, produk, peralatan, desain, perangkat lunak dan produk perencanaan atau kebijakan lainnya yang memberikan *impact* istimewa terhadap masyarakat dan/atau siap dimanfaatkan/ diterapkan.

Tahap IV: Ujian/Sidang Doktor

- ▶ Mahasiswa melaksanakan sidang doktor yang dipimpin oleh perwakilan KPPs SAPPK, dan dihadiri oleh tim pembimbing dan 3 penelaah (2 penelaah berasal dari ITB dan 1 penelaah berasal dari luar ITB). Draft Disertasi disampaikan kepada para penguji sekurang kurangnya **1 bulan** sebelum sidang doktor dilaksanakan.
- ▶ Dalam sidang doktor (tertutup ataupun terbuka), mahasiswa mempresentasikan disertasinya untuk kemudian diuji dan diberikan saran-saran perbaikan kalau ada. **Hasil sidang doktor adalah:**
 - ❑ Lulus, atau
 - ❑ Tidak lulus (mengulang sidang doktor)

Knowledge Dissemination and Exchange (KDE)

- ▶ KDH adalah aktivitas atau hasil aktivitas akademik mahasiswa di luar perkuliahan terstruktur **sebagai persyaratan tambahan** kelulusan Ujian/ Sidang Doktor.
- ▶ Syarat kelulusan Ujian/ Sidang Doktor adalah ≥ 300 jam KDE.
- ▶ Aktivitas yang dapat disetarakan antara lain:
 - ❑ Publikasi/ presentasi/ ceramah ilmiah/ populer
 - ❑ Asisten pengajaran/ penelitian/ pengelolaan/ pengembangan institusi pendidikan tinggi
 - ❑ Kuliah non sks/ kursus
 - ❑ Sandwich/ exchange
- ▶ Aktivitas yang dilakukan minimal harus mendapat persetujuan ketua pembimbing. Untuk kegiatan di luar ITB perlu persetujuan Kaprodi dan Dekan.

Evaluasi

Ujian berbentuk sidang yang akan diikuti mahasiswa **ada 3**, yakni:

1. Ujian persiapan
2. Ujian proposal penelitian
3. Ujian disertasi, yang meliputi penelaahan disertasi dan sidang tertutup/ terbuka

Tahapan	Ujian Persiapan	Ujian Proposal	Ujian Doktor	
			Penelaahan disertasi	Sidang tertutup/ terbuka
Penyelenggara	Prodi	Prodi	KPPs SAPPK	KPPs SAPPK
Format (luring/ bauran)	Sidang tertutup	Sidang tertutup	Penelaahan, Rapat Hasil Penelaahan, dan Rapat KPPS	Sidang tertutup/ terbuka
Kelengkapan	Gagasan penelitian (pra-proposal); Lampiran (annotated bibliography)	Proposal utuh	Draft disertasi utuh (monograf/ kumpulan makalah); bukti status under review/acceptance jurnal internasional bereputasi	Disertasi revisi/ final (monograf/ kumpulan makalah); bukti status acceptance jurnal internasional bereputasi
Pengumpulan berkas kelengkapan	Minimal 3 minggu sebelum ujian	Minimal 3 minggu sebelum ujian	Minimal 1 bulan sebelum Rapat Hasil Penelaahan	Minimal 3 minggu sebelum ujian
Penguji internal 1	Pertanyaan lisan terkait Topik penelitian (pra-proposal)	Pertanyaan tertulis terutama terkait: Topik dan Teori	Catatan dan rekomendasi tertulis, diundang Rapat Hasil Penelaahan	Pertanyaan lisan
Penguji internal 2	Pertanyaan lisan terkait Teori	Pertanyaan tertulis terutama terkait: Metodologi Penelitian	Catatan dan rekomendasi tertulis, diundang Rapat Hasil Penelaahan	Pertanyaan lisan
Penguji eksternal	Tidak ada	Tidak ada	Catatan dan rekomendasi tertulis, tidak diundang Rapat Hasil Penelaahan	Pertanyaan lisan
Mahasiswa	Presentasi lisan	Presentasi lisan	Tidak diundang Rapat Hasil Penelaahan	Presentasi lisan

Evaluasi

- ▶ Pada masing-masing ujian, setiap penguji memberikan rekomendasi dengan 5 pilihan:
 - ▶ Layak tanpa perbaikan
 - ▶ Layak dengan perbaikan minor (tanpa harus dibaca kembali)
 - ▶ Layak dengan perbaikan minor dan perbaikan (harus dibaca kembali oleh pembimbing)
 - ▶ Layak dengan perbaikan major (substansial)
 - ▶ Tidak layak

Rentang nilai ujian adalah 1 – 5 dengan konversi indeks nilai akhir (gabungan) sebagai berikut:

- $A \geq 4,0$
- $3,5 \leq AB < 4,0$
- $3,0 \leq B < 3,5$
- Mengulang/ tidak lulus $< 3,0$

Nilai Ujian Doktor merupakan nilai rata-rata dari nilai penelaahan disertasi dan nilai sidang tertutup/ terbuka.

Kelulusan dan Yudisium

Kelulusan dan Yudisium

- ▶ Predikat kelulusan mahasiswa doktor adalah:
 - ❖ Lulus dengan predikat **Cumlaude**
 - ❖ Lulus dengan Predikat **Sangat Memuaskan**
 - ❖ Lulus dengan predikat **Memuaskan**

Kelulusan dan Yudisium

► Syarat Predikat Kelulusan

No	Syarat kelulusan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Cumlaude
1	Pengambilan mata kuliah	Telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan		
2	Nilai mata kuliah	≥ B		
3	IP	≥ 3,00	≥ 3,50	> 3,75
4	Masa studi	<ul style="list-style-type: none"> • ≤ 6 tahun; atau • ≤ 12 semester 	<ul style="list-style-type: none"> • ≤ 5 tahun; atau • ≤ 10 semester 	<ul style="list-style-type: none"> • ≤ 4 tahun; atau • ≤ 8 semester
5	Publikasi artikel jurnal internasional bereputasi (Scimago) sebagai penulis pertama berafiliasi ITB dengan status minimal diterima (accepted)	1 buah Q4	<ul style="list-style-type: none"> • ≥ 1 buah Q3; atau • ≥ 2 buah Q4 	<ul style="list-style-type: none"> • ≥ 1 buah Q1/Q2; atau • ≥ 2 buah Q3
6	Perilaku		Tidak pernah mendapatkan sanksi akademik maupun non-akademik yang tertulis dari dosen, Prodi, KPPs, ataupun KSPs Institut Teknologi Bandung	Tidak pernah mendapatkan sanksi akademik maupun non-akademik, tertulis ataupun tidak tertulis, dari dosen, Prodi, KPPs, ataupun KSPs Institut Teknologi Bandung



Terima Kasih